

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari Komunikator Kepada Komunikan. Setiap orang pasti melakukan Komunikasi untuk berinteraksi antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok ,Dan komunikasi antar kelompok dengan kelompok yang lain. Jadi Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari Komunikator, pesan, saluran (Media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹ Menurut William Albigh komunikasi adalah proses pengoperan lambang-lambang yang berarti bagi indidu-individu²

Dalam komunikasi, seorang pemimpin perusahaan/instansi harus mampu mempengaruhi pegawainya untuk memaksimalkan kinerja mereka guna mencapai target instansi. sistem komunikasi yang baik untuk motivasi serta disiplin kerja pegawai yang maksimal.

Dalam suatu komunikasi baik itu pemerintah maupun swasta, sebelumnya tentu mengadakan proses penerimaan pegawai. Penerimaan pegawai merupakan suatu kegiatan untuk mencari calon tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang tersedia. Setelah dilakukan proses penerimaan pegawai kemudian berlanjut pada tahap seleksi. Proses seleksi pada dasarnya merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan guna lebih menjamin bahwa mereka yang diterima adalah yang di anggap tepat menduduki suatu jabatan tertentu,baik dengan kriteria yang telah ditetapkan ataupun jumlah yang dibutuhkan. Setelah proses seleksi,maka pelamar yang diterima siap untuk bekerja pada perusahaam / instansi yang di terima.Pegawai merupakan salah satu penentu dalam menyukkseskan suatu komunikasi, karena kualitas Pegawai menentukan keberhasilan suatu organisasi.

¹ Cangara H.Hafied 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada hal 61

² Widjaja 2000 *Ilmu Komunikasi* Jakarta : PT Rineka cipta Hal 15

Berbagai masalah yang dihadapi Organisasi antaranya adalah sumber daya manusia, dalam hal ini Pegawai menempati kedudukan yang paling penting dan strategi karena merupakan faktor yang sangat memiliki peran yang menentukan kegiatan dari sebuah strategi, dengan demikian dibutuhkan pegawai yang memiliki sikap disiplin yang cukup tinggi, tingginya kedisiplinan sangat mempengaruhi kualitas kerja pegawai.

Untuk mencapai tujuan strategi komunikasi, tidak terlepas dari pola komunikasi pemimpin dalam disiplin pegawai untuk menjalankan tugasnya. Dalam hal ini dibutuhkan adanya komunikasi pemimpin yang baik dengan pegawai agar pelaksanaan tugas berjalan baik. Tanpa adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan pegawai, maka akan sulit untuk mencapai kedisiplinan dan pelaksanaan tugas lainnya. Disinilah komunikasi memiliki peran penting dalam mewujudkan visi dan misi suatu instansi dalam hal ini, seorang pemimpin harus memahami bagaimana komunikasi yang efektif dengan pegawai.

Seorang pemimpin instansi dalam menjalankan kepemimpinannya tentu memiliki pengalaman yang berbeda dengan bawahannya, maka seorang pemimpin dituntut harus mampu menggunakan kemampuan yang dimilikinya agar pesan yang disampaikan diterima dan komunikasi berjalan efektif. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, hal ini tergantung dari bagaimana latar belakang, pendidikan, budaya, dan sebagainya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang maka diharapkan semakin tinggilah proses kerjanya, maka semakin baik pula kerjanya.

Anwar Prabu Mangku Negara³ menerangkan bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil secara kualitas dan aktualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ Mangku Negara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000 ,H 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepadanya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan mempengaruhi kepuasan kinerja:

1. Kesempatan untuk maju
2. Keamanan kerja
3. Gaji
4. Perusahaan dan manajemen
5. Kondisi kerja
6. Aspek social dalam pekerjaan
7. Komunikasi
8. Fasilitas

Ada beberapa faktor di bawah ini adalah kebutuhan dan keinginan pegawai:

1. Gaji yang baik
2. Pekerjaan yang aman
3. Rekan sekerja yang kompak
4. Penghargaan terhadap pekerjaan
5. Pekerjaan yang berarti
6. Kesempatan untuk maju
7. Pimpinan yang adil dan bijaksana
8. Pengarahan dan perintah yang wajar
9. Organisasi atau tempat kerja yang dihargai oleh masyarakat

Disiplin kerja merupakan hal yang sangat mutlak untuk dilaksanakan dalam suatu instansi. Disiplin kerja merupakan fungsi operatif dalam manajemen sumber daya manusia, karena makin baik disiplin karyawan maka prestasi kerja yang akan dicapai juga akan meningkat lebih baik.

Begitu juga di Dinas perhubungan Provinsi Riau sebuah dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan, meliputi sub urusan lalu lintas dan angkutan jalan (LLAJ) sub urusan pelayaran, sub urusan penerbangan yang menjadi kewenangan provinsi, maka dari itu tidak terlepas tanggung jawab dari pegawai di dinas perhubungan Provinsi Riau untuk menjalankan tugas di instansi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang terjadi di Dinas Perhubungan Provinsi Riau adalah masih sering terlihat pegawai yang masih kurang menyadari masalah kedisiplinan pekerjaan ataupun masalah absensi kerja ,sehingga dalam proses hasil pekerjaan kepada pimpinan kasubag instansi tidak tepat pada waktunya.

Dari Fenomena diatas tentu sangat mempengaruhi kualitas dan produktifitas kerja di instansi. oleh sebab itu maka diperlukan adanya motivasi dari pemimpin instansi karena hal ini tidak terlepas dari komunikasi pimpinan terhadap bawahan. apabila pimpinan mampu berkomunikasi dengan baik kepada pegawai, maka kebiasaan buruk yang dilakukan oleh bawahan akan berkurang.

Dengan masalah-masalah tersebut ,Instansi harus dapat memikirkan bagaimana teknik-teknik untuk mengetahui solusi yang bisa dijadikan tolak ukur agar pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Riau dapat menyadari pentingnya kinerja di dinas perhubungan Provinsi Riau

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah di atas yang berjudul: **Strategi Komunikasi Pimpinan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

- a. Strategi adalah rencana yang disatukan , menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi instansi dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama instansi dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh instansi. ⁴
- b. Strategi pada dasarnya merupakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan . ada pula yang menyebutkan strategi

⁴ , Lawrence R. dan William F. Glueck, (1998), “Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan”, Edisi ketiga, Erlangga, Jakarta hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai rencana memberi penjelasan atas metode penjelasan atas metode yang dipakai untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan⁵

c. Strategi komunikasi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dalam mencapai suatu tujuan⁶

2. Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan produktifitas yang dapat di nilai dari apa yang dilakukan oleh individu tersebut dalam kerjanya yakni bagaimana ia melakukan pekerjaan atau untuk kerjanya. Tingkatan .dan tolak ukur masing-masing yang dilihat dari kinerja tenaga pegawai.

Prestasi seseorang dalam melakukan pekerjaannya mulai dari disiplin waktu bekerja, pencapaian target maupun kualitas pekerjaannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam sebuah perusahaan.

C. Ruang Lingkup Kajian

Dari paparan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara meningkatkan tingkat kedisiplinan pegawai di dinas perhubungan dalam melaksanakan pekerjaan
2. Bagaimana cara komunikasi antara pimpinan dengan bawahan dalam melaksanakan tugas pokok setiap harinya.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai?
2. Apakah Strategi yang dilakukan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dapat Meningkatkan Kinerja Pegawai?

⁵ Iriantara, *Yosal*. 2005. Media Relations: Konsep, Pendekatan, Dan Praktik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media 49

⁶ Effendy, *Onong Uchjana*. (2003). Ilmu, teori dan filsafat komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti.hal 300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui strategi komunikasi pimpinan Dinas Perhubungan Provinsi Riau.
- b. Untuk mengetahui apakah komunikasi Pimpinan Dinas Perhubungan Provinsi Riau dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Kegunaan penelitian adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi .khususnya tentang peningkatan kinerja pegawai.
2. Secara praktis ,penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sama, untuk mengetahui bagaimana cara-cara (strategi) dalam meningkatkan kinerja pegawai.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengetahui lebih jelasnya penelitian ini, berikut penjelasan sistematika Penulisan :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan Istilah, Identifikasi masalah, Ruang Lingkup kajian, permasalahan, tujuan, dan kegunaan penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

Terdapat kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis penelitian, dan lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Deskripsi umum lokasi/tempat penelitian, seperti : sejarah, visi dan misi, dan struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasannya

BAB VI: PENUTUP

Berisikan Kesimpulan dan saran yang bermamfaat dari hasil Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

